

13. Pemberdayaan Guru di Sekolah Inklusif dalam Rangka Meningkatkan Kemampuan Berkomunikasi Terapeutik pada Anak Berkebutuhan Khusus di Kota Depok

Pengabd: Dr. Allenidekania, S.Kp., M.Sc

Program dilaksanakan berdasarkan pengamatan selama membimbing mahasiswa praktik di salah satu SD Negeri inklusif di Kota Depok dan wawancara dengan beberapa orang tua anak berkebutuhan khusus (ABK) dan guru yang mendidik ABK. Sekolah inklusif merupakan sekolah biasa (reguler) yang menerima ABK sebagai murid dan menyediakan kurikulum, kegiatan pembelajaran, sarana dan prasarana, serta penilaian yang disesuaikan untuk ABK. ABK mendapatkan pelayanan pendidikan dan guru pendamping.

Para guru, khususnya dalam penerapan komunikasi terapeutik di sekolah, membutuhkan keterampilan tambahan sehingga tujuan pendidikan untuk siswa umum dan ABK berimbang. Survei singkat pada 33 orang guru di Depok menunjukkan, sebagian besar guru mengaku belum disiapkan untuk mengajar dan mendidik ABK.

Untuk itu, Tim mengadakan pelatihan pemberdayaan guru di sekolah inklusif untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi terapeutik pada ABK dan diikuti sebanyak 33 guru yang mewakili guru SD dan SMP di 11 kecamatan di Kota Depok. Pelatihan selama dua hari ini disertai dengan praktik untuk melatih keterampilan guru melakukan komunikasi terapeutik.

